

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penafsiran term miskin dalam al-Qur'an studi komparatif tafsir Al-Maraghi dan tafsir Kemeng RI, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan, yakni:

1. Tafsir Al-Maraghi menafsirkan orang miskin menjadi dua macam, yaitu ma'dzur dan ghairu ma'dzur. Ma'dzur yaitu wajib diberikan kesenangan. Kesenangan yang dimaksud adalah tidak adanya kelemahan, kecemasan dalam pemberian harta bagi orang miskin tersebut. Wajib menolong orang miskin ini dengan tujuan untuk memberikan kebahagiaan. Ghairu ma'dzur yaitu orang miskin yang tidak mempunyai harta akan tetapi sifatnya itu berlebihan dan selalu memubadzirkan harta. Apabila diberi nasihat mereka akan mengingkarinya. Dan apabila melakukan suatu perkara mereka akan merusaknya dan jauh dari sifat-sifat terpuji. Sedangkan orang miskin menurut Tafsir Kemenag RI adalah orang yang mempunyai harta atau mata pencaharian tetapi tidak mencukupi kebutuhan sehingga meminta-minta merendahkan harga diri.
2. Penafsiran ayat tentang miskin menurut tafsir Al-Maraghi dan Kemenag RI memerlukan beberapa tahap, yakni: mencari makna dasar kata miskin dari kedua tafsir ini, memahami tafsir penjelasannya, dilihat dari segi asbab al-nuzul dan munasabah antar surat lainnya. Salah satu hasil analisis komparatif pada Q.S. Al-Baqarah[2]: 215; kedua tafsir ini menjelaskan tentang orang-orang yang semestinya dibantu yaitu salah satunya orang miskin.

Perbedaan kedua tafsir ini terletak pada penjabaran tafsirannya. Al-Maraghi mengatakan bahwa ayat ini menjelaskan tentang nafkah bukan tentang zakat yang difardhukan, karena sesungguhnya zakat itu ada kadarnya, dan orang-orang yang melakukan hal tersebut itu termasuk orang-orang yang selalu memberikan kebajikan. Kewajiban memberi nafkah ini tidak mencakup nafkah orang-orang miskin dan musafir serta semua yang disebutkan ayat ini karena mereka ini masuk dalam zakat dan sedekah sukarela. Sedangkan tafsir kemenag dalam pemberian nafkah itu mencakup orang-orang miskin dan musafir.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa dalam sebuah penelitian pasti tidak akan terlepas dari kesalahan dan kekurangan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai tema yang penulis angkat dengan kajian yang lebih representatif.

